

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan utama dari penelitian ini sudah tercapai, yakni menghasilkan media pembelajaran *Sex Education Application For Disabilities (SEAD)* yang dapat meningkatkan Pengetahuan Tentang Pencegahan Kekerasan Seksual bagi Anak dengan Hambatan Fisik dan Motorik. Berdasarkan kondisi objektif pengetahuan anak dengan hambatan fisik dan motorik mengenai aspek pencegahan kekerasan seksual bahwa siswa sudah dapat dapat menyebutkan beberapa nama anggota tubuh penting seperti kepala, tangan, kaki, telinga, dan payudara. Tetapi siswa belum mampu menyebutkan alat kelamin laki-laki dan perempuan, belum mampu menyebutkan anggota tubuh yang boleh disentuh atau tidak boleh disentuh.

Pengajaran tentang pencegahan kekerasan seksual kepada anak dengan hambatan fisik dan motorik, yang diberikan oleh guru dan orangtua belum optimal. Guru dan orangtua memberikan pengajaran kepada anak atau peserta didik hanya dengan menggunakan penjelasan secara lisan tentang organ tubuh, sentuhan baik dan tidak baik, area pribadi, orang asing atau orang yang tidak dikenal, dan juga mengenai rayuan yang bersifat pornografi. Berdasarkan hasil temuan tersebut dibutuhkan media *pembelajaran* yang sesuai dalam meningkatkan Pengetahuan Tentang Pencegahan Kekerasan Seksual bagi Anak dengan Hambatan Fisik dan Motorik adalah media yang bersifat visual dan menarik karena anak lebih banyak memanfaatkan indera visualnya, itu bisa dijadikan suatu modalitas dalam pengembangan media. Siswa yang sering menggunakan *handphone* juga menjadi pertimbangan agar media pembelajaran bisa berupa aplikasi yang dapat di lihat di *handphone*.

Pengembangan media *Sex Education Application For Disabilities (SEAD)* berdasarkan atas studi pendahuluan diarahkan kepada aplikasi berbasis android Isi

Elsa Dikeu Septiani, 2023

PENGEMBANGAN SEX EDUCATION APPLICATION FOR DISABILITIES (SEAD) DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN PENCEGAHAN KEKERASAN SEKSUAL BAGI ANAK DENGAN HAMBATAN FISIK DAN MOTORIK.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam aplikasi ini dimulai dari petunjuk, tujuan, materi, games, profil dan daftar Pustaka. Berdasarkan validasi ahli setiap materi dan media yang ada dalam aplikasi harus sesuai dengan kebutuhan dari anak. Hasil revisi dari validasi ahli menghasilkan materi pada media mengenai ciri-ciri laki-laki dan perempuan, nama anggota tubuh, cara melindungi dari kekerasan seksual yang ditunjukkan dengan gambar animasi, suara dan permainan.

Melalui uji efektivitas media pembelajaran *Sex Education Application For Disabilities (SEAD)* menunjukkan adanya peningkatan dalam Pengetahuan Tentang Pencegahan Kekerasan Seksual bagi Anak dengan Hambatan Fisik dan Motorik. Pada awalnya, Pengetahuan Tentang Pencegahan Kekerasan Seksual rendah tetapi dengan menggunakan media pembelajaran *Sex Education Application For Disabilities (SEAD)* terjadi peningkatan Pengetahuan Tentang Pencegahan Kekerasan Seksual pada siswa. Peningkatan terlihat dari adanya kenaikan pada mean level dari kedua subjek, pada subjek kesatu adalah pada fase *baseline 1 (A₁)* memperoleh nilai 33%. Pada fase intervensi (B) memperoleh nilai 76%. Sedangkan fase *baseline 2 (A₂)* memperoleh nilai 56%. Sedangkan perolehan nilai yang dihasilkan dari penelitian pada subjek kedua adalah pada fase *baseline 1 (A₁)* memperoleh nilai 33%. Pada fase intervensi (B) memperoleh nilai 78%. Sedangkan fase *baseline 2 (A₂)* memperoleh nilai 57%. Untuk hasil penelitian subjek 3 pada fase *baseline 1 (A₁)* memperoleh nilai 33%. Pada fase intervensi (B) memperoleh nilai 79%. Sedangkan fase *baseline 2 (A₂)* memperoleh nilai 56%. Maka dari itu dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa pada intervensi dengan menggunakan media aplikasi *SEAD* dapat meningkatkan Pengetahuan Tentang Pencegahan Kekerasan Seksual bagi Anak dengan Hambatan Fisik dan Motorik.

5.2 Implikasi

Pengembangan aplikasi *Sex Education Application For Disabilities (SEAD)* merupakan salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat meningkatkan pengetahuan cara pencegahan kekerasan seksual. Fakta- fakta ini dapat dilihat sebagai berikut:

Elsa Dikeu Septiani, 2023

PENGEMBANGAN SEX EDUCATION APPLICATION FOR DISABILITIES (SEAD) DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN PENCEGAHAN KEKERASAN SEKSUAL BAGI ANAK DENGAN HAMBATAN FISIK DAN MOTORIK.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.2.1 Implikasi pengembangan aplikasi bagi Pendidikan

Pengembangan aplikasi *Sex Education Application For Disabilities (SEAD)* dalam penelitian ini memberikan dampak bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam aspek pendidikan. Hal ini dikarenakan media pembelajaran yang berkembang saat ini tidak hanya terpaku pada media pembelajaran yang bersifat konvensional namun juga *low and high technology* yang dapat diadaptasikan dari kebutuhan pembelajaran anak. Maka perlu kiranya menganalisis bagaimana potensi, kelemahan, kebutuhan pembelajaran anak, sehingga dapat ditentukan program metode dan media yang tepat sesuai dengan kebutuhan pembelajaran anak. Sehingga peneliti memutuskan untuk membuat aplikasi yang merupakan teknologi media pembelajaran anak berkebutuhan khusus, khususnya anak dengan hambatan fisik dan motorik yang belum mengetahui cara pencegahan kekerasan seksual. Dari hasil penelitian ini dapat terlihat bahwa pengembangan aplikasi *Sex Education Application For Disabilities (SEAD)* ini diperlukan dengan mengedepankan prinsip-prinsip sebagai berikut : nilai kebermaanfaat alat, nilai keberfungsian yang disesuaikan dengan kebutuhan anak berkebutuhan khusus, nilai ekonomis , dan nilai ergonomis.

5.2.2 Impilikasi pengembangan aplikasi bagi pembelajaran anak

Dengan menggunakan aplikasi *Sex Education Application For Disabilities (SEAD)* melalui teknik reposisi bunyi dan animasi bergerak, dapat dengan mudah untuk melatih anak dengan hambatan fisik dan motorik dan menstimulus anak agar tertarik dengan pembelajaran. Implikasi dalam pembelajaran penggunaan media aplikasi yang bersifat audio visual dapat mempermudah pemahaman materi cara pencegahan kekerasan seksual. aplikasi *Sex Education Application For Disabilities (SEAD)* yang dirancang bertujuan untuk membantu meningkatkan pengetahuan cara pencegahan kekerasan seksual. Tidak hanya untuk subjek anak dengan hambatan fisik dan motorik, tetapi juga dapat digunakan oleh anak berkebutuhan khusus lainnya, *Prototype* aplikasi *Sex Education Application For Disabilities (SEAD)* mendapatkan respon yang sangat positif dari pengguna. Sehingga perlu urun rembuk

ide dari pengajar untuk menciptakan terobosan baru yang dapat mengoptimalkan kemampuan anak dalam pembelajaran cara pencegahan kekerasan seksual.

5.3 Rekomendasi

Menyadari pentingnya Pengetahuan Tentang Pencegahan Kekerasan Seksual bagi Anak dengan Hambatan Fisik dan Motorik, maka pengembangan media *Sex Education Application For Disabilities (SEAD)* hasil studi temuan ini direkomendasikan untuk diterapkan oleh siswa, guru dan orang tua. Untuk itu, dengan melihat keunggulan dan keterbatasan yang ada dalam media *Sex Education Application For Disabilities (SEAD)* ini, rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

5.3.1 Bagi Guru dan Orangtua

Guru maupun orangtua untuk dapat memanfaatkan aplikasi ini dengan cara mendownload Aplikasi *Sex Education Application For Disabilities (SEAD)* pada Playstore di handphone android. Pelaksanaan pembelajaran bisa dilaksanakan secara intensif baik disekolah dan juga dirumah, sehingga Pengetahuan Tentang Pencegahan Kekerasan Seksual pada siswa dapat meningkat

5.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Keterbatasan dari aplikasi *Sex Education Application For Disabilities (SEAD)* dalam penelitian ini misalnya, dari sisi materi gambar animasi masih terbatas juga dalam segi uji efektivitas masih pada anak dengan hambatan fisik dan motorik. Maka peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah materi gambar pada Aplikasi *Sex Education Application For Disabilities (SEAD)* ini, juga melanjutkan uji efektivitas pada anak berkebutuhan khusus lainnya.